



## Evaluasi Efektivitas Program Pengkayaan Terstruktur terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam Uji Kompetensi Nasional

Rahmah Fitria\*, Herliana, Novi Eniastina Jasa  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti  
\*e-mail : rahmahfitria89@gmail.com

### Abstrak

Uji Kompetensi (UKOM) Nasional merupakan syarat utama lulusan vokasi (D3) Kebidanan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan juga sebagai cara menjaga standard kualitas lulusan. Hasil *try out internal* yang diadakan institusi menunjukkan 52,6% mahasiswa berada di bawah rerata, sehingga diperlukan intervensi berupa program pengkayaan terstruktur. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas Program Pengkayaan Terstruktur terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional. Desain penelitian menggunakan pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest* pada 29 mahasiswa (27 *first-taker*, 2 *re-taker*). Intervensi dilakukan selama 2 minggu dengan latihan soal, pembahasan interaktif, dan kisi-kisi berbasis *blueprint*. Hasil menunjukkan rerata skor meningkat dari 55,57 menjadi 76,32 ( $p=0,000$ ). Proporsi kelulusan meningkat dari 51,7% saat pretest menjadi 79,3% pada posttest, dan 86,2% pada UKOM Nasional. Analisis Chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara hasil posttest dengan UKOM ( $p=0,001$ ). Kesimpulannya, program pengkayaan terstruktur efektif meningkatkan kompetensi mahasiswa kebidanan menghadapi UKOM Nasional.

**Kata Kunci** : Kebidanan, Pengkayaan, Uji Kompetensi Bidan, Try Out

### Abstract

*The National Competency Test (UKOM) is the main requirement for Midwifery vocational graduates to obtain a competency certificate and also serves as a way to maintain graduate quality standards. The results of the internal try out held by the institution showed that 52.6% of students were below average, so an intervention in the form of a structured enrichment program was needed. This study aims to evaluate the effectiveness of the Structured Enrichment Program on Midwifery Student Competencies in the National UKOM. The study design used a pre-experimental with a one-group pretest-posttest design on 29 students (27 first-takers, 2 repeaters). The intervention was carried out for 2 weeks with practice questions, interactive discussions, and blueprint-based grids. The results showed an increase in the average score from 55.57 to 76.32 ( $p=0.000$ ). The pass rate increased from 51.7% in the pretest to 79.3% in the posttest, and 86.2% in the National UKOM. Chi-square analysis showed a significant relationship between posttest results and UKOM ( $p=0.001$ ). In conclusion, the structured enrichment program effectively improved midwifery students' competency in facing the National UKOM.*

**Keywords**: Midwifery, Enrichment, Midwife Competency Test, Try Out

## PENDAHULUAN

Uji Kompetensi (UKOM) yang saat ini dilaksanakan secara *exit exam* adalah upaya bersama oleh pemerintah dan organisasi profesi untuk menjamin kualitas lulusan. Mahasiswa vokasi dan profesi tenaga kesehatan termasuk kebidanan wajib mengikuti uji kompetensi secara nasional sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat kompetensi yang menjadi tanda mahasiswa mencapai standar kompetensi kerja sebagai tenaga kesehatan untuk yang lulus atau kompeten. Sertifikat kompetensi tersebut digunakan sebagai syarat untuk membuat Surat Tanda Registrasi (STR) bidan. Hal ini diatur dalam Permendikbud No 02 tahun 2020 tentang tata cara pelaksanaan uji kompetensi mahasiswa bidang kesehatan. (Fitria et al., 2019; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022)

Data secara nasional menunjukkan bahwa peserta yang kompeten uji kompetensi vokasi bidan masih bersifat fluktuatif. Penelitian saya sebelumnya mendata sebanyak 55 % tingkat kelulusan vokasi bidan pada tahun 2018 (Fitria, 2021) dan 8,83 % belum kompeten dari total 247.340 peserta ujian yang didata kumulatif dari tahun 2015 sampai dengan 2022. (Fitria & Ningsih, 2024) Data nasional yang diambil dari tahun 2015 sampai 2022 di kopertis wilayah 2, menunjukkan terdapat 6,6%

peserta belum kompeten. Provinsi Lampung merupakan bagian dari kopertis wilayah 2. (Fitria & Ningsih, 2024)

Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Panca Bhakti secara rutin mengikutsertakan mahasiswa calon peserta uji kompetensi pada *try out* UKOM Nasional. Pada tahun 2025, terdapat 52,6 % mahasiswa di prodi tersebut dengan hasil *try out* di bawah rerata nasional. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar belum siap untuk menghadapi UKOM Nasional yang akan diadakan sebulan kemudian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program studi membuat program pengkayaan terstruktur untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi ujian kompetensi. Beberapa penelitian menunjukkan keberhasilan program bimbingan belajar mereka terhadap peningkatan kelulusan uji kompetensi di institusi mereka. (FKU, 2024; Sahara et al., 2020)

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas bimbingan belajar dan *try out* terhadap peningkatan hasil uji kompetensi, sebagian besar penelitian tersebut hanya menilai hubungan antara kegiatan bimbingan dan tingkat kelulusan tanpa menelaah

mekanisme peningkatan kompetensi secara sistematis melalui model pengkayaan yang terstruktur dan terukur. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengevaluasi Program Pengkayaan Terstruktur pada mahasiswa kebidanan di Provinsi Lampung, khususnya di STIKes Panca Bhakti, yang memiliki karakteristik mahasiswa dan sistem pembelajaran berbeda dari institusi lain.

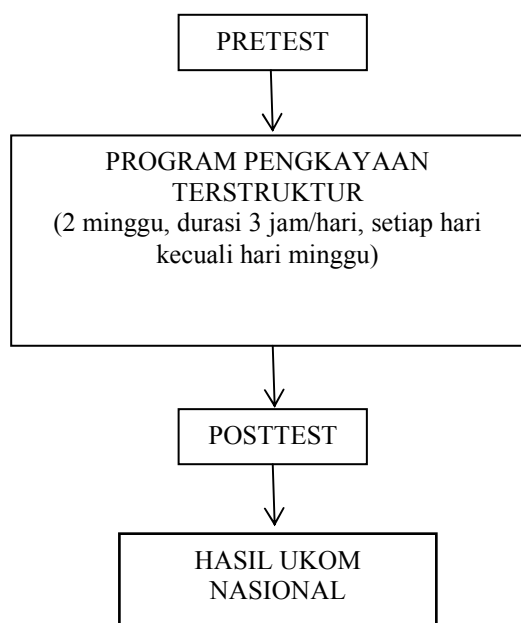
Kesenjangan penelitian (*research gap*) ini menunjukkan perlunya kajian empiris untuk membuktikan efektivitas program pengkayaan terstruktur yang dikembangkan oleh institusi ini terhadap hasil Uji Kompetensi Nasional. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi persiapan UKOM di pendidikan kebidanan.

## **METODOLOGI**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling dengan subjek sebanyak 29 mahasiswa yang terdiri dari 27 mahasiswa *first-taker* dan 2 mahasiswa *re-taker*. Kriteria inklusi sampel terdiri dari mahasiswa aktif yang

memenuhi syarat mengikuti uji kompetensi nasional, aktif mengikuti pengkayaan intensif terstruktur, dan mengerjakan pretest-posttest. tidak hadir  $\geq 20\%$  dari total sesi dikeluarkan dari sampel.

Program ini dilaksanakan di Program Studi (prodi) D3 Kebidanan STIKes Panca Bhakti pada bulan Juli 2025 selama 2 minggu (tidak termasuk hari minggu) setiap hari. Kegiatan pengkayaan dibimbing oleh 6 dosen bergantian sesuai jadwal dengan durasi bimbingan selama 3 jam per hari. Materi pengkayaan fokus pada latihan soal uji kompetensi, pembahasan interaktif dan pemberian kisi-kisi soal berdasarkan *blueprint* soal uji kompetensi D3 Kebidanan. Sebelum dan setelah pengkayaan dilakukan pretest dan posttest secara *Computer-Based Test* (CBT) di laboratorium computer institusi dengan tampilan dibuat mendekati tampilan uji layar CBT uji kompetensi nasional. Hasil uji kompetensi nasional dijadikan sebagai *golden goal* pada penelitian.



Gambar 1  
Prosedur penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan jadwal kegiatan, validasi butir soal CBT sesuai blueprint UKOM D3 Kebidanan, serta *briefing* kepada dosen pengampu mengenai standar pelaksanaan intervensi. Pada tahap pelaksanaan, seluruh peserta terlebih dahulu mengikuti pretest menggunakan sistem CBT untuk mengukur kemampuan awal. Selanjutnya, dilaksanakan Program Pengkayaan Terstruktur selama dua minggu dengan enam dosen pengampu yang memberikan bimbingan tematik setiap hari. Setiap sesi mencakup dua komponen utama, yaitu:

(1) latihan soal dan pembahasan interaktif untuk memperkuat konsep klinis, serta

(2) pemberian kisi-kisi dan strategi penyelesaian soal berdasarkan blueprint UKOM.

Tahap terakhir adalah evaluasi yaitu setelah seluruh rangkaian intervensi selesai, mahasiswa mengikuti posttest dengan sistem dan tingkat kesulitan yang setara dengan pretest untuk menilai peningkatan kompetensi. Data hasil pretest, posttest, dan nilai UKOM Nasional kemudian dibandingkan menggunakan uji *paired t-test* dan *Chi-square* untuk mengetahui efektivitas intervensi. Penjelasan ini bisa dilihat pada gambar 1.

Instrumen penelitian menggunakan CBT dengan 180 soal pilihan ganda sesuai blueprint soal D3 Kebidanan. Standar kelulusan pada pre-posttest internal berdasarkan standar nilai dari institusi yaitu  $\geq 66$  dianggap lulus ujian. Analisis data menggunakan *paired t-test* untuk analisis perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* dan uji *Chi-square* untuk menganalisis hubungan hasil *posttest* internal dengan hasil uji kompetensi nasional.

## HASIL

### ANALISIS DESKRIPTIF

Tabel 1. Distribusi Frekuensi nilai hasil *pretest* dan *posttest* Program Pengkayaan Terstruktur terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional

Ujian Internal	Pretest	PostTest
Rerata (%)	55,57	76,32
Std. Deviasi	14,00	14,15
Minimum	27,22	35,00
Maksimum	71,67	88,89

Tabel 1 menunjukkan ada kenaikan rerata nilai ujian dari *pretest* ke *posttest* sebesar 20,75 % dengan nilai maksimum mencapai 88,89

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Program Pengkayaan Terstruktur terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Status Peserta</b>		
First-Taker	27	93,1
Re-Taker	2	6,9
Total	29	100
<b>Pretest</b>		
Lulus	15	51,7
Belum Lulus	14	48,3
Total	29	100
<b>Posttest</b>		
Lulus	23	79,3
Belum Lulus	6	20,7
Total	29	100
<b>Hasil Uji Kompetensi Nasional</b>		
Kompeten	25	86,2
Belum Kompeten	4	13,8
Total	29	100

Tabel 2 menunjukkan terdapat 93,1% peserta dengan status first-taker atau pertama kali mengikuti uji kompetensi bidan, hampir setengah mahasiswa belum lulus saat *pretest* 48,3% dan sebagian besar (79,3%) mahasiswa

lulus saat *posttest*. Hasil juga menunjukkan sebagian besar mahasiswa mendapatkan hasil kompeten pada uji kompetensi nasional yaitu 86,2%.

### ANALISIS BIVARIAT

Tabel 3. Analisis Perbedaan Skor Rata-Rata Pretest Dan Posttest Program Pengkayaan Terstruktur Terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional

Perbedaan Skor Rata-Rata	Mean	Std. Dev	Sig. (2-tailed)
Pretest dan Posttest	20.747931	12.985882	0,000

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rerata skor *pretest* dan *posttest* (Sig. (2-tailed) = 0,000).

Tabel 4. Analisis Hubungan Hasil *Posttest* dengan UKOM Nasional

Posttest	Hasil UKOM		p-value
	Belum Kompeten	Kompeten	
Belum Lulus	4	2	0,001
Lulus	0	23	

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 4 mahasiswa yang belum kompeten yang saat *posttest* belum lulus dan 23 mahasiswa kompeten dengan riwayat lulus saat *posttest*. Hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hasil *posttest* dengan hasil UKOM Bidan Nasional (p-value = 0,001)

## PEMBAHASAN

### ***Perbedaan Skor Rata-Rata Pretest dan Posttest Program Pengkayaan Terstruktur terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional***

Hasil menunjukkan adanya peningkatan rerata skor/nilai dari *pretest* ke *posttest* yaitu sebesar 20,75%. Besar peningkatan ini secara statistic dianggap signifikan karena ada perbedaan nilai rerata antara nilai *pretest* dan *posttest* ( $p = 0,000$ ) pada *paired t-test*. Hal ini menunjukkan bahwa program pengkayaan terstruktur mampu meningkatkan skor mahasiswa D3 Kebidanan.

Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian yang membahas tentang program bimbingan belajar dengan hasil ujian akhir (Nurhayati et al., 2017; SUKARMADI, 2022) seperti penelitian oleh Sahara, dkk (2019) yang berkesimpulan bahwa bimbingan belajar berpengaruh terhadap kelulusan. (Sahara et al., 2020). Penelitian lainnya oleh Mauwalla dkk menunjukkan bahwa melalui pendekatan dan bimbingan belajar dapat mempengaruhi hasil kelulusan ujian akhir. (Mauwalla et al., 2022). Penelitian di Jayapura oleh Kismiyati menjelaskan ada perbedaan skor hasil ujian antara mahasiswa yang mengikuti bimbingan dengan yang tidak mengikuti bimbingan yaitu mahasiswa yang mengikuti

bimbingan tingkat kelulusannya lebih tinggi. (Kismiyati, 2019) Malisa dalam penelitiannya membahas bimbingan uji kompetensi bisa dijadikan metode untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi uji kompetensi nasional. (Malisa, 2020)

### ***Hubungan Hasil Posttest dengan UKOM Nasional***

Hasil penelitian menggunakan analisis Chi-Square mendapatkan hasil adanya hubungan antara hasil *posttest* dengan hasil UKOM Nasional pada mahasiswa prodi D3 Kebidanan ( $p = 0,001$ ). Mahasiswa dengan hasil *posttest* dengan kategori lulus cenderung akan kompeten pada hasil UKOM Nasional

Hasil ini didukung hasil penelitian oleh Lestari dkk tahun 2021 yang menyimpulkan bahwa kelulusan *try out* ukom baik yang nasional maupun internal institusi berhubungan dengan kelulusan uji kompetensi nasional. (Lestari et al., 2021) Penelitian Palingruni dkk (2021) menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat dijadikan predictor kelulusan uji kompetensi dan salah satunya adalah hasil *try out*.(Palingruni et al., 2021) Try out disini dapat bersifat nasional maupun internal yang diadakan oleh institusi.

Hal ini berarti bahwa Program Pengkayaan Terstruktur terhadap Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional ini berhasil meningkatkan hasil uji kompetensi nasional bidan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan Program Pengkayaan Terstruktur efektif dilaksanakan terhadap hasil Kompetensi Mahasiswa Kebidanan dalam UKOM Nasional. Saran kepada institusi untuk terus berinovasi meningkatkan program agar lebih maksimal dapat dilaksanakan dengan tujuan peningkatan hasil UKOM nasional bidan.

## KEPUSTAKAAN

- Fitria, R., & Ningsih, D. A. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelulusan Uji Kompetensi Nasional pada Mahasiswa DIII Kebidanan dan DIII Keperawatan. *Jurnal Ners*, 8(1), 279–285. <https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.23106>
- Fitria, R., Serudji, J., & Evareny, L. (2019). Persiapan Uji Kompetensi Bidan sebagai Exit Exam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.590>
- FKU. (2024). *PERSIAPAN UKOM MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI D3 KEBIDANAN UMUSLIM TAHUN 2024*. Fakultas Kesehatan Umuslim. <https://fkes.umuslim.ac.id/?p=1841>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020*.
- Kismiyati, K. (2019). Perbedaan Hasil Skor Try Out Uji Kompetensi Antara Mahasiswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Pada Mahasiswa D-Iv Keperawatan Poltekkes Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 2(1), 65–69. <https://doi.org/10.47539/jktp.v2i1.40>
- Lestari, W., Sari, D. F., & Wildayani, D. (2021). Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. *Jurnal Penelitian Kesehatan" ...*, 12, 318–321. <https://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/1326>
- Malisa, N. (2020). Pengaruh Bimbingan Uji Kompetensi Online Terhadap Hasil Try Out Lokal Uji Kompetensi Mahasiswa Akper Rs. Dustira. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), 56–61. <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i1.2337>
- Mauwalla, D. D., Anisa, R., & Firmansyah, M. (2022). Pendekatan Dan Bimbingan Belajar Serta Pengaruh Terhadap Kelulusan Cbt Ukmppd Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Journal of Community Medicine*, 10.
- Nurhayati, Y., Murni, D. E. S., & Nurmala, C. (2017). HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR DAN KEHADIRAN MAHASISWA DENGAN HASIL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KEBIDANAN STIKes INDRAMAYU. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 5(2012), 7–13.
- Palingrungi, B., Kadar, K. S., & Sjattar, E. L. (2021). Faktor Prediktor Kelulusan Ujian Kompetensi Ners Indonesia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(1), 97–106. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i1.704>
- Sahara, N. N., Anisa, R., & Damayanti, D.

S. (2020). Intervensi Bimbingan Belajar Pada Tryout Interna Terhadap Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Prodi D – Iii Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 237–246. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.222>

SUKARMADI, S. (2022). Pengaruh Penerapan Bimbingan Teknis Terhadap Nilai Hasil Uji Tingkat Kompetensi Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 1 Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 597–605. <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.584>